ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Fund Fact Sheet | Agustus 2023



TUJUAN INVESTASI STRATEGI INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

0 - 20%

Kalbe Farma

: Instrumen jangka pendek (kas. deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)

80% - 100% : Surat Berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

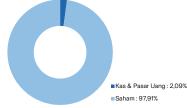
Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 1.322,97
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 773.779,07
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	584,88

KOMPOSISI PORTFOLIO

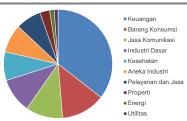
KEPEMILIKAN TERBESAR

Adaro Minerals

ALOKASI SEKTOR



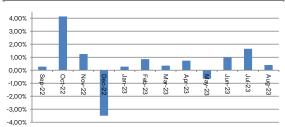




KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINEROA IIVESTASI								
	1 Bulan	1 Bulan 3 Bulan Seiak Awal Tahun 1 Tahun		1 Tahun 🗕	Disetahunkan			
	1 Balan	O Dalai i	Ocjak Awai Talluli	T Tariui	5 tahun	Sejak Penerbitan		
ZURICHLINK Rupiah Equity Fund	0,40%	3,06%	4,68%	6,80%	0,28%	2,40%		
Tolok Ukur*	-0,22%	2,34%	2,02%	-7,82%	1,91%	4,79%		

*IDX80 (berlaku seiak Oktober 2022)

ANALISA PASAR

Tingkat inflasi dibulan Agustus tercatat -0,02% MoM/+3,27% YoY (Juli: +0,21% MoM/+3,08% YoY), dimana kenaikan inflasi YoY didorong oleh kelompok transportasi sementara harga pangan mencatatkan penurunan. Di bulan ini Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Keputusan BI ini konsisten dengan kebijakan moneter untuk memastikan tingkat inflasi tetap terkendali dalam kisaran 3,0±1%. Pemerintah juga mengumumkan pertumbuhan ekononomi 2Q23 yang melejit pesat mencapai 5,17%, melebihi perkiraan pasar. Pesatnya pertumbuhan di 2Q23 masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga, mengindikasikan kestabilan kondisi perekonomian Indonesia. Neraca perdagangan Juli kembali mencatat surplus USD 1,31 miliar (Juni surplus USD 3,45 miliar). Penurunan ekspor secara YoY terbesar terjadi pada sektor non migas sub sektor pertambangan dan lainnya. Sedangkan penurunan impor secara YoY terbesar terjadi pada sektor migas sub sektor gas. Posisi cadangan devisa di akhir Agustus 2023 tetap tinggi sebesar USD 137,1 miliar (Juli: USD 137,7 miliar). Penurunan posisi cadangan devisa antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian global.

Di bulan Agustus, IDX80 bergerak variatif ditutup flat di level 133,16, sehingga membukukan kinerja -0,22% MoM/+2,02% YtD. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 antara lain BMRI, BRPT, AMRT. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain GOTO, BBRI, ASII. Faktor utama penggerak pasar di bulan ini datang dari luar negeri yaitu penurunan peringkat obligasi Amerika Serikat oleh Fitch ke AA+ dari sebelumnya AAA, arah kebijakan suku bunga The Fed, perlambatan ekonomi Cina beserta isu pemburukan sektor real estate Cina. Di sisi lain, pengumuman data fundamental yang solid menopang prospek perekonomian Indonesia ditengah ketidakpastian wgobal. Hal ini membantu memupuk keyakinan investor atas pasar saham sehingga dapat menutup bulan dengan posisi positif.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Tren penurunan inflasi Amerika Serikat

Katalis negatif

- Timing arah kebijakan suku bunga The Fed
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.